

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK**

**Siti Maemunah**

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan

**Dendi Maulana Nur**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan

**ABSTRAK**

Dalam berinvestasi, seorang investor mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang berupa dividen atau *capital gain* dan menghindari risiko investasi yang berupa risiko sistematis, risiko nonsistematis, tidak mendapat dividen, *capital loss*, saham perusahaan dilikuidasi, di-*delestiting*, dan di-*suspend*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *return on asset* (ROA), perkembangan *return on equity* (ROE), serta pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham secara parsial maupun simultan pada PT Astra Otoparts, Tbk.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2003 s/d 2012. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder, yang diunduh melalui <http://www.component.astra.co.id> dan <http://www.yahoo.finance.com>.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji F dua pihak dan uji t dua pihak, dengan  $\alpha = 0,05$ . Proses analisis statistik tersebut menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Nilai *Adjust R Square* dalam penelitian ini adalah 0.838, hal ini berarti variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 87,2% oleh variabel independen, sedangkan 12,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kemampuan perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dalam memberikan tingkat pengembalian (*return*) rata-rata sebesar 21,21% dari modal yang ditanamkan dalam satu tahun, maka PT Astra Otoparts Tbk layak dipertimbangkan oleh calon investor untuk dijadikan sebagai objek investasi.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return Saham*

**I. Pendahuluan**

Motif investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang minimal. *Return* yang diharapkan oleh investor adalah dividen dan *capital gain*, sedangkan risiko yang dihindari oleh investor dapat berupa *capital loss*,

tidak mendapat dividen, risiko sistematis dan nonsistematis, saham perusahaan di-*delested* atau dilikuidasi, dan saham di-*suspend*.

Untuk dapat menilai kinerja perusahaan sehingga dapat dikatakan efisien atau tidak, salah satu indikator yang dapat menentukannya adalah dengan pengungkapan laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan akan didapat informasi yang sangat penting yang dapat menjelaskan keadaan suatu perusahaan, baik keadaan posisi keuangan maupun kinerja. (Jumingan, 2011, 4).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Peneliti memilih rasio *return on asset* (ROA) karena ingin melihat efektivitas perusahaan di dalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan *return on equity* (ROE) dapat mengukur *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Dengan demikian, itu tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *return on asset* (ROA) di PT Astra Otoparts, Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan *return on equity* (ROE) di PT Astra Otoparts, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham secara simultan dan parsial pada PT Astra Otoparts, Tbk.

## II. Metode Penelitian

Metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, untuk melihat ada tidaknya pengaruh positif variabel independen *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap variabel dependen *return* saham melalui uji regresi linier berganda. Penulis juga menggunakan bantuan SPSS 20.0. untuk pengolahan data.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2003-2012 sebagai berikut:

- a. Analisis Regresi Linier Berganda
  - a) Korelasi Berganda (R)
  - b) Koefisien Determinasi (*R Square*)

- b. Uji Asumsi Klasik
  - a) Uji Normalitas
  - b) Uji Multikolinearitas
  - c) Uji Heteroskedastisitas
  - d) Uji Autokorelasi
- c. Uji Hipotesis
  - a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)
  - b) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

### III. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui bentuk hubungan linier dari *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap *return saham* digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum menggunakan data yang telah diperoleh, akan dilakukan pengujian asumsi klasik regresi sehingga hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

#### 1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas : dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig. 2-tailed*) sebesar 0,667. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas : dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau  $r^2$  *return on asset* (ROA) sebesar 0,701 dan nilai koefisien determinasi atau  $r^2$  *return on equity* (ROE) sebesar 0,766.
- c. Uji Heteroskedastisitas : dapat diketahui korelasi antara *return on asset* (ROA) dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,751 dan korelasi antara *return on equity* (ROE) dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,947. Karena nilai korelasi signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi : diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,711. Dengan  $n = 10$ ,  $k = 2$ , serta  $\alpha = 0,05$ . Diperoleh nilai  $du = 1,641$ , dan nilai  $dl = 0,697$ . Karena nilai  $du < DW < 4-du = 1,641 < 1,711 < 2,359$  (Terlampir pada lampiran 2), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### 2. Korelasi Berganda (R)

Berdasarkan nilai korelasi berganda atau R pada tabel 15 *Output Model Summary* sebelumnya, diperoleh nilai R sebesar 0,915. Dimana berdasarkan tabel 16 menyatakan nilai R sebesar 0,915 atau berada di antara 0,81 – 1,00 yang tergolong dalam kriteria sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *return* saham.

### 3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0.838. Ini berarti bahwa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *return* saham, karena rentang koefisiennya berada di antara 0,81 – 1,00.

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Dapat diketahui persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= -1,972 - 25,683 X_1 + 27,905 X_2 \\ \text{Return Saham} &= -1,972 - 25,683 \text{ ROA} + 27,905 \text{ ROE} \end{aligned}$$

### 5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Nilai -t tabel < t hitung < t tabel = -2,364 < 1,760 < 2,364 maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial *return on asset* (ROA) tidak ada pengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts, Tbk. Pengaruh *return on equity* ( $X_2$ ) terhadap *return* saham (Y). Nilai t hitung > t tabel = 2,423 > 2,364 maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts, Tbk.

### 6. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Nilai F hitung > F tabel = 18,062 > 4,74 maka  $H_0$  ditolak, artinya *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts, Tbk.

## IV. Kesimpulan

1. Nilai *return on asset* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2003-2012 mengalami fluktuasi. Dengan nilai *return on asset* (ROA) tertinggi sebesar 25,8% pada tahun 2010 dan nilai *return on asset* (ROA) terendah sebesar 9,2% pada tahun 2004 dan 2005. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk belum konsisten dalam penggunaan asetnya, sehingga akan mempengaruhi laba bersih yang akan diperoleh dan mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor. Dengan

demikian, maka hipotesis 1 terbukti, yaitu tingkat *return on asset* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk mengalami fluktuasi.

2. Nilai *return on equity* (ROE) pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2003-2012 mengalami fluktuasi. Dengan nilai *return on equity* (ROE) tertinggi sebesar 37,3% pada tahun 2010 dan nilai *return on equity* (ROE) terendah sebesar 15,2% pada tahun 2006. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk belum konsisten dalam memanfaatkan investasi yang dilakukan oleh investor, sehingga akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima oleh investor. Dengan demikian, maka hipotesis 2 terbukti, yaitu perkembangan *return on equity* (ROE) mengalami perubahan.
3. Secara parsial, variabel *return on asset* (ROA) tidak ada pengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts Tbk, maka hipotesis 3 tidak terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nunik Setyarini (2010), yang menyimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham secara parsial.
4. Secara parsial, variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts Tbk, maka hipotesis 3 terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2004) dan Laurent Novelia dan Lina Nur Hidayati (2012), yang menyimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham secara parsial.
5. Secara simultan, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada PT Astra Otoparts Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laurent Novelia dan Lina Nur Hidayati (2012), yang menyimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.
6. Melalui Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) mampu mempengaruhi *return* saham PT Astra Otoparts Tbk sebesar 83,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) mampu mempengaruhi *return* saham PT Astra Otoparts Tbk

sebesar 83,8%. Sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## V. Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Astra Otoparts. 2014. <http://www.component.astra.co.id> (Diakses dan diunduh tanggal 24 Agustus 2014).
- Danang Sunyoto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. CAPS, Yogyakarta.
- Dermawan Sjahrial. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Martalena dan Maya. 2011. *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama. Andi, Yogyakarta.
- Nunik Setyarini. 2004. *Analisis Pengaruh EVA, ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Raden Tinneke. 2007. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- ST. Nuraisyah Rauf. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Toto Prihadi. 2011. *Praktis Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, Cetakan I. PPM, Jakarta.
- Vany Achmad. 2010. *Analisis Pengaruh Economic Value Addad (EVA) Momentum, Net Profit Margin (NPM), Basic Earning Power (BEP), Return On asset (ROA), Dan Return ON Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010*. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Widodo. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*. Universitas Diponegoro, Semarang.